

Global

Perdagangan di bursa saham Amerika Serikat (AS) semalam di tutup menguat sebagai respon dari investor yang menyikapi rilis laporan keuangan yang keluar lebih baik dari yang diharapkan, dimana sebesar 81% dari perusahaan yang berada di dalam indeks S&P 500 melaporkan laba lebih tinggi dari estimasi. Namun optimisme ini sedikit dibatasi oleh komentar dari pejabat tinggi Federal Reserve (Fed) Michelle Bowman yang memberikan komentar perlunya kenaikan suku bunga lanjutan untuk membawa inflasi AS kembali ke 2%. Sementara itu, Presiden Fed wilayah New York, John Williams berpandangan bahwa suku bunga dapat mulai turun di awal tahun 2024.

Domestik

Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juli 2023 tercatat sebesar 137,7 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Juni 2023 sebesar 137,5 miliar dolar AS. Berdasarkan siaran pers Bank Indonesia, peningkatan posisi cadangan devisa tersebut antara lain dipengaruhi oleh penerimaan pajak dan jasa. Dijelaskan, posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2023 mencapai 5,17%. Sektor pendorong ekonomi terbesar adalah industri pengolahan, perdagangan dan transportasi dan pergudangan. Pertumbuhan industri pengolahan mencapai 4,88%. Selanjutnya perdagangan mencapai pertumbuhan 5,25% dengan dorongan terbesar dari perdagangan besar dan eceran dan perdagangan mobil, sepeda motor dan reparasinya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR dibuka lebih rendah di level 15.165. Namun, tingginya permintaan dari korporasi mendorong spot naik ke level 15.165 - 15.180. Di sesi kedua, spot kembali bergerak naik hingga ditutup di level 15.180 - 15.190. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.200 - 15.220 dengan indikasi kisaran di 15.190 - 15.240

Dari pasar obligasi, pergerakan juga cenderung terbatas menjelang lelang obligasi Indonesia yang akan diselenggarakan hari ini. Dengan target lelang sebesar IDR 14 T, permintaan diperkirakan akan terfokus pada seri tenor 5 dan 10 tahun. Permintaan di pasar sekunder terlihat cukup ramai pada seri-seri *non-benchmark* yang ditawarkan, seperti FR82, FR87, dan FR96.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.08%	0.21%
U.S	3.0%	0.2%

BONDS	4-Aug	7-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.35	6.36	0.20
INA 10 YR (USD)	5.07	5.00	(1.46)
UST 10 YR	4.03	4.09	1.36

INDEXES	4-Aug	7-Aug	%
IHSG	6852.84	6886.37	0.49
LQ45	958.97	966.40	0.77
S&P 500	4478.03	4518.44	0.90
DOW JONES	35065.62	35473.13	1.16
NASDAQ	13909.24	13994.4	0.61
FTSE 100	7564.37	7554.49	(0.13)
HANG SENG	19539.46	19537.92	(0.01)
SHANGHAI	3288.08	3268.83	(0.59)
NIKKEI 225	32192.75	32254.56	0.19

FOREX	7-Aug	8-Aug	%
USD/IDR	15205	15180	(0.16)
EUR/IDR	16663	16703	0.24
GBP/IDR	19368	19355	(0.07)
AUD/IDR	9991	10007	0.15
NZD/IDR	9267	9281	0.15
SGD/IDR	11344	11331	(0.11)
CNY/IDR	2120	2111	(0.41)
JPY/IDR	106.61	107.07	0.43
EUR/USD	1.0959	1.1003	0.40
GBP/USD	1.2738	1.2750	0.09
AUD/USD	0.6571	0.6592	0.32
NZD/USD	0.6095	0.6114	0.31

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change AUG	-0.4%	2.7%	-0.7%
AU	NAB Business Confidence JUL	2	0	-3%
CN	Balance of Trade JUL		\$70.62B	\$69B
CN	Exports & Imports JUN		-12.4% & -6.8%	-14.0% & -5.2%
ID	Consumer Confidence JUL		127.1	127.5
US	Balance of Trade JUL		\$-69B	\$-65.1B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI